



PRESIDENT UNIVERSITY
Where tomorrow's leaders come together

GUIDELINES

ON THE

ETHICAL USE OF AI

IN LEARNING ACTIVITIES



APPROVAL SHEET

GUIDELINES ON THE ETHICAL USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) IN LEARNING ACTIVITIES

This guideline is prepared as a derivative of Rector's Regulation of President University Number 14 of 2025 on the Ethical Use of Artificial Intelligence (AI) in Learning Activities.

Hereby, this guideline is enacted and approved as an official reference for the ethical use of AI in learning activities within President University.

Cikarang, 29 September 2025



Ir. Rusdianto Roestam, M.Sc., Ph.D

Director of Institute for Research and Community Service

INTRODUCTION

With the rapid development of Artificial Intelligence (AI) technology and its increasing application across various aspects of life, including within higher education institutions, there is a need for a guideline that governs the ethical and responsible use of AI in alignment with the values of academic integrity and personal data protection.

Through this guideline, it is expected that the use of AI can be properly and ethically leveraged to support the implementation of learning, research, and community service activities. However, it must be understood that the use of AI may also raise ethical concerns, such as plagiarism, potential bias, and the spread of misinformation. Therefore, the use of AI must be accompanied by full awareness and responsibility regarding the potential impacts and risks it may pose.

It is recognized that AI is not positioned as a replacement for human roles, but rather as an assistant tool that can help facilitate thinking and analysis processes more efficiently, without diminishing the value of originality and individual accountability.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan meningkatnya penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan perguruan tinggi, diperlukan sebuah pedoman yang mengatur penggunaan AI secara etis, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai integritas akademik serta perlindungan data pribadi.

Melalui pedoman ini, diharapkan penggunaan AI dapat dimanfaatkan dengan baik dan etis untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, perlu dipahami bahwa penggunaan AI juga dapat menimbulkan kekhawatiran etis, seperti plagiarisme, potensi bias, dan penyebaran misinformasi. Oleh karena itu penggunaan AI harus disertai dengan tanggung jawab dan kesadaran penuh terhadap dampak serta risiko yang mungkin ditimbulkan.

Mengetahui bahwa AI diposisikan bukan sebagai pengganti peran manusia, melainkan sebagai alat bantu (assistant tool) yang dapat mempermudah proses berpikir dan menganalisis secara lebih efisien, tanpa menghilangkan nilai orisinalitas dan tanggung jawab individu.

TABLE OF CONTENTS

APPROVAL SHEET	2
INTRODUCTION.....	3
TABLE OF CONTENTS.....	4
CHAPTER I.....	5
I. Scope.....	5
II. Purpose and Objectives.....	5
III. Ethical Values and Principles in Using AI.....	6
CHAPTER II.....	9
I. Risks of Using AI.....	9
II. Guidelines for the Use of AI in Academic Settings.....	10
CHAPTER III.....	16
I. Oversight of AI Usage.....	16
II. Reporting Violations in the Use of AI.....	19
Closing and Recommendations.....	20

CHAPTER I

Background

BAB I

Latar Belakang

I. Scope

This guideline applies to all members of the academic community (*civitas academica*) at President University, including students, lecturers, and academic support staff, in the use of Artificial Intelligence (AI) technology across various academic, administrative, and non-academic activities. The scope of these activities includes learning, research, and community service, with the aim of upholding academic integrity in every use of AI technology.

II. Purpose and Objectives

This guideline is intended as reference for the ethical and responsible use of AI. Ethical use, in this context, refers to the application of AI that upholds academic integrity and adheres to the academic code of ethics.

Academic integrity is the commitment to uphold the values of honesty, fairness, responsibility, and originality in all academic activities. It includes the prohibition of plagiarism, fabrication, data manipulation, and other forms of misconduct, in order to maintain the quality and credibility of academic and non-academic processes and outcomes.

I. Ruang Lingkup

Pedoman ini berlaku bagi seluruh sivitas akademika Universitas Presiden, yang mencakup mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) pada berbagai kegiatan akademik, administratif, dan non-akademik. Cakupan kegiatan tersebut meliputi proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan untuk menjunjung tinggi integritas akademik dalam setiap pemanfaatan teknologi AI.

II. Tujuan dan Sasaran

Pedoman ini disusun sebagai petunjuk dalam pemanfaatan AI yang etis dan bertanggung jawab. Etis dalam konteks penggunaan AI adalah penggunaan yang mengedepankan integritas akademik dan kode etik akademik.

Integritas akademik adalah komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan orisinalitas dalam seluruh aktivitas akademik. Integritas akademik mencakup larangan terhadap plagiarisme, fabrikasi, manipulasi data, dan bentuk-bentuk pelanggaran lainnya dalam rangka menjaga kualitas dan kepercayaan terhadap proses dan hasil kerja akademik dan non-akademik.

III. Ethical Values and Principles in Using AI

a. Human Dignity

Recognizing that human dignity is an inseparable part of human rights which must be respected and protected, respect for human dignity is a fundamental element of ethical AI usage.

AI must be used in a way that upholds human values and must not be utilized to demean, harm, or discriminate against individuals or groups—physically, economically, socially, politically, culturally, or religiously.

b. Inclusiveness

Given that AI plays a role in supporting and facilitating academic, non-academic, and administrative activities, its accessibility must be guaranteed fairly and inclusively to all members of the academic community without discrimination.

c. Responsibility and Accountability

AI users bear ethical responsibility for every outcome generated through the use of such technology. This includes all content produced using AI that is uploaded or submitted as part of research, academic assignments, reports, or any other form of published work within the university.

III. Nilai dan Prinsip Etika Dalam Menggunakan AI

a. Kemanusiaan

Mengetahui bahwa martabat manusia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari hak asasi manusia yang wajib dihormati dan dilindungi, maka penghormatan terhadap martabat manusia menjadi unsur penting dalam penggunaan AI secara etis.

AI harus digunakan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan tidak boleh dimanfaatkan untuk merendahkan, merugikan, atau mendiskriminasi individu maupun kelompok baik secara fisik, ekonomi, sosial, politik, budaya, maupun agama.

b. Inklusivitas

Mengetahui bahwa AI telah berperan dalam mendukung dan mempermudah pelaksanaan kegiatan akademik, non-akademik, maupun administratif, maka teknologi AI di lingkungan sivitas akademika perlu dijamin aksesibilitasnya secara adil dan inklusif bagi seluruh pihak tanpa diskriminasi.

c. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas

Pengguna AI memiliki tanggung jawab secara etis atas setiap hasil yang dihasilkan melalui penggunaan teknologi tersebut, tanggung jawab ini mencakup seluruh konten yang dihasilkan oleh AI dan kemudian diunggah atau diserahkan sebagai bagian dari penelitian, tugas akademik, laporan, atau bentuk karya lainnya yang dipublikasikan di lingkungan universitas.

The use of AI does not exempt users from responsibility for the accuracy, originality, and integrity of the work's content. Therefore, the use of AI in academic activities must be carried out with full awareness and adherence to ethical principles, including the prohibition of plagiarism, protection of personal data, and respect for intellectual property rights and academic values.

d. Transparency

AI technology used by members of the academic community must be transparent, providing clear information about its presence and use. Transparency includes the right of users to know if a system, service, or decision involves AI technology.

For AI users, transparency means honestly declaring whether the process of writing, completing assignments, conducting research, or producing other forms of work involves the use of AI technology. Such acknowledgment is part of ethical responsibility and academic integrity.

e. Privacy and Data Protection

As AI technology operates by collecting and processing various types of data, including collective data, it is essential that AI usage complies with the principles of privacy and personal data protection. The collection, use, storage, and deletion of data in AI systems must be conducted ethically, responsibly, and

Penggunaan AI tidak membebaskan pengguna dari tanggung jawab atas keakuratan, keaslian, dan integritas dari isi karya tersebut. Oleh karena itu, setiap pemanfaatan AI dalam aktivitas akademik harus dilakukan dengan kesadaran penuh dan mematuhi prinsip-prinsip etika, termasuk larangan plagiarisme, perlindungan data pribadi, serta penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual dan nilai-nilai akademik.

d. Transparansi

Teknologi AI yang digunakan oleh seluruh anggota sivitas akademika harus bersifat transparan, yaitu dengan memberikan informasi yang jelas mengenai keberadaan dan penggunaan teknologi tersebut. Transparansi ini mencakup hak pengguna untuk mengetahui apabila suatu sistem, layanan, atau keputusan melibatkan teknologi AI.

Bagi pengguna AI, transparansi berarti menyatakan secara jujur apabila proses penulisan, penyusunan tugas, penelitian, atau karya lainnya melibatkan penggunaan teknologi AI. Pengakuan ini merupakan bagian dari tanggung jawab etis dan integritas akademik.

e. Privasi dan Perlindungan Data

Mengetahui bahwa teknologi AI beroperasi dengan cara mengumpulkan dan mengolah berbagai jenis data, termasuk data kolektif, maka penting untuk memastikan dalam menggunakan teknologi AI dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip privasi dan perlindungan data pribadi. Pengumpulan,

in accordance with applicable laws and regulations.

penggunaan, penyimpanan, dan penghapusan data dalam sistem AI harus dilakukan secara etis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Inputting sensitive and personal data into AI systems must be done with informed consent from the individual concerned, to ensure privacy and uphold data protection efforts.

Pemasukan data yang bersifat sensitif dan data pribadi ke dalam sistem AI harus dilakukan dengan persetujuan yang diinformasikan (informed consent) dari pihak yang bersangkutan, untuk menjaga privasi dan upaya perlindungan data.

CHAPTER II

Guidelines for Ethical Use of AI

BAB II

Tata Cara Penggunaan AI Secara Etis

I. Risks of Using AI

Before using AI, it is important to understand the potential risks associated with its use. By being aware of these risks, all members of the academic community are expected to use AI more wisely, responsibly, and in alignment with the values of academic integrity.

a. Plagiarism and Violation of Academic Integrity

- i. The use of AI in academic settings carries a risk of plagiarism, particularly copy response or text generated by AI without providing their own intellectual input. This constitutes a violation of academic integrity.
- ii. Fully relying on AI technology to produce written work, research, visual media, or other creative outputs without critical thinking results in a lack of originality and undermines the creator's intellectual responsibility.

b. Misinformation

- i. AI users who fail to verify the outputs generated by AI risk disseminating inaccurate information. This occurs because AI tools may produce fabricated data or false references, which if used without further validation can mislead readers and undermine the academic process.

I. Risiko Penggunaan AI

Sebelum menggunakan AI, perlu diketahui tentang potensi risiko yang dapat dihasilkan dalam menggunakan AI, dengan mengenal risiko tersebut maka diharapkan seluruh sivitas akademika dapat lebih bijaksana dalam menggunakan AI.

a. Plagiarisme dan Pelanggaran Integritas Akademik

- i. *Penggunaan AI dalam ruang lingkup akademik dapat menimbulkan potensi plagiarisme karena menyalin jawaban atau teks dari AI tanpa adanya kontribusi pribadi, sehingga terjadinya pelanggaran terhadap integritas akademik.*
- ii. *Mengandalkan teknologi AI sepenuhnya tanpa adanya proses berpikir kritis dibalik penyusunan sebuah karya penulisan, penelitian, media visual, dan jenis karya lainnya sehingga hanya menyalin hasil karya yang dihasilkan oleh AI.*

b. Informasi yang Tidak Akurat

- i. *Pengguna AI yang tidak memverifikasi hasil jawaban yang diberikan oleh AI menimbulkan potensi menyebarkan informasi yang tidak akurat berdasarkan data fiktif dan referensi palsu.*

c. Bias and Discrimination

- i. AI systems operate by collecting and learning from data sourced from various origins as part of their training process. As a result, the responses or content generated by AI may contain biases and may reinforce negative stereotypes or discriminatory views toward specific individuals or groups.

d. Privacy Breach and Data Security

- i. It is important to understand that AI operates by collecting and learning from data accessible to its system. Therefore, all members of the academic community must exercise caution when inputting data into AI systems particularly personal data, sensitive information, or confidential content.

e. Misuse of AI

- i. As AI technology advances rapidly, so do the risks of its misuse. This includes identity forgery, data manipulation in research reports, and unethical uses of AI that violate academic standards. Such actions can result in academic harm and significantly damage the reputation of individuals and educational institutions alike.

II. Guidelines for the Use of AI in Academic Settings

AI has become a common support tool within the university environment. As AI technology becomes increasingly integrated into academic activities, its use at President University must be carried out responsibly

c. Bias dan Diskriminasi

- i. Sistem AI bekerja dengan mengumpulkan dan mempelajari data dari berbagai sumber sebagai bagian dari proses pelatihannya. Oleh karena itu, jawaban atau konten yang dihasilkan oleh AI dapat mengandung bias, serta berpotensi memperkuat stereotip negatif dan diskriminasi terhadap individu atau kelompok tertentu.

d. Pelanggaran Privasi dan Keamanan Data

- i. Perlu diketahui bahwa AI beroperasi dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang dapat diakses oleh sistem tersebut. Oleh karena itu, seluruh sivitas akademika wajib memperhatikan data yang dimasukkan ke dalam sistem AI, terutama data pribadi, data sensitif, atau informasi yang bersifat rahasia.

e. Penyalahgunaan AI

- i. Teknologi AI yang berkembang pesat, begitu pula dengan seluruh risiko terhadap segala penyalahgunaannya, seperti pemalsuan identitas, manipulasi data dalam laporan penelitian, dan penggunaan AI yang melanggar pelanggaran etika, kerugian akademik, hingga merusak reputasi individu maupun institusi pendidikan.

II. Pedoman Penggunaan AI dalam Ruang Lingkup Akademik

AI menjadi alat bantu yang umum untuk digunakan dalam lingkungan universitas, maka dari itu dengan terintegrasinya teknologi AI dalam menjalankan kegiatan akademik oleh karena itu penggunaan

and in a manner that upholds academic integrity.

teknologi AI di lingkungan Universitas Presiden harus dilakukan secara bertanggung jawab dan tidak melanggar integritas akademik.

Table 1.0 Do's and Don'ts

No.	Principles	Do's	Don'ts
1.	Human Dignity	Using AI with respect for the principle of humanity	Using AI to discriminate against other groups or individuals
2.	Inclusiveness	All members of the academic community (civitas academia) are granted access to AI use	Restricting AI access to certain groups based on social, economic, gender, or disability background
3.	Responsibility and Accountability	Guidelines for Students	
		Taking full responsibility for the quality, originality, and content of the submitted work, even if assisted by AI.	Using AI without taking responsibility for the generated output or without understanding the content of the submitted work.
		Using AI to create an outline, improve grammar, and format the document.	Submitting work entirely generated by AI without personal thought and research, and without transparency or a declaration of AI use.
		Using AI as a supporting tool for exploring discussion topics or brainstorming.	Relying entirely on AI to construct arguments or analysis without critical thinking and personal understanding.
		Reviewing and verifying the accuracy of information generated by AI.	Relying on AI-generated information without validation or clear references.
		Guidelines for Lecturers	
		Using AI to develop syllabus, design topics for lectures, or to enrich teaching materials while ensuring alignment	Using AI-generated materials directly without verification, editing, or adaptation to the curriculum and learning

		with the learning context.	context.
		Using AI to assist in designing practice questions, quizzes, or reflective learning materials.	Relying entirely on AI to assign grades and evaluate students' work.
		Guidelines for Researchers	
		Using AI to assist with secondary data analysis, improving writing structure, and proofreading.	Using AI to fabricate experimental results or to automatically generate entire scientific articles without personal intellectual contribution.
4.	Transparency	Guidelines for Students	
		Using AI in accordance with the instructor's guidance and with their knowledge during the learning process.	Relying entirely on AI in the learning process without understanding the topic being studied.
		Openly disclosing to the course lecturers for any use of AI in assignments, reports, or other submitted academic work.	Concealing the use of AI or claiming AI-generated work as entirely one's own.
		Guidelines for Lecturers	
		Establishing guidelines and limitations for students in using AI during the learning process.	Allowing students to rely on AI in the learning process without clear guidance.
		Guidelines for Researchers	
		Clearly state and disclose the use of AI in your work, including how it was used.	Use AI without transparency or attempt to hide its involvement in the creation of your work.
5.	Privacy and Data Protection	Using AI without inputting personal or sensitive data, and always obtaining consent when using someone else's information.	Uploading personal information (such as student ID numbers, grades, respondent data, or official documents) into public AI systems without the consent of the relevant parties.

Tabel 1.0 Do's and Don'ts

No.	Prinsip	Do's	Don'ts
1.	Kemanusiaan	Menggunakan AI dengan menghormati prinsip kemanusiaan	Menggunakan AI untuk mendiskriminasi kelompok atau individu lain
2.	Inklusivitas	Seluruh sivitas akademika mendapatkan akses untuk penggunaan AI	Menghambat akses AI kepada kelompok tertentu berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, gender, atau disabilitas
3.	Tanggung jawab dan akuntabilitas	Bagi Mahasiswa	
		Bertanggung jawab penuh atas kualitas, orisinalitas, dan isi karya yang diserahkan, meskipun dibantu oleh AI.	Menggunakan AI tanpa adanya tanggung jawab terhadap hasil yang dihasilkan, atau tanpa memahami isi dari karya yang diserahkan.
		Menggunakan AI untuk menyusun kerangka tulisan, merapikan tata bahasa dan format dokumen.	Menyerahkan hasil yang sepenuhnya dibuat oleh AI tanpa ada hasil pemikiran dan riset pribadi, serta transparansi atau pernyataan penggunaan AI.
		Menggunakan AI sebagai alat bantu dalam eksplorasi topik diskusi atau brainstorming.	Menggunakan AI sepenuhnya untuk menyusun argumen atau analisis tanpa adanya proses berpikir kritis dan pemahaman pribadi.
		Memeriksa ulang dan memverifikasi keakuratan informasi yang dihasilkan oleh AI.	Mengandalkan informasi dari AI tanpa validasi atau referensi yang jelas.
		Bagi Dosen	
		Menggunakan AI untuk menyusun silabus, merancang topik perkuliahan, atau memperkaya materi ajar dengan tetap	Menggunakan materi dari AI secara langsung tanpa verifikasi, penyuntingan, atau penyesuaian dengan kurikulum dan konteks

		mempertimbangkan kesesuaian dengan konteks pembelajaran.	pembelajaran.
		Menggunakan AI untuk membantu merancang soal latihan, kuis, atau bahan refleksi pembelajaran.	Mengandalkan AI sepenuhnya untuk memberikan nilai dan evaluasi hasil kerja mahasiswa.
		Bagi Peneliti	
		Menggunakan AI untuk membantu analisis data sekunder, meningkatkan struktur penulisan, dan pemeriksaan akhir.	Menggunakan AI untuk membuat hasil eksperimen atau untuk secara otomatis menghasilkan seluruh artikel ilmiah tanpa kontribusi intelektual pribadi.
4.	Transparansi	Bagi Mahasiswa	
		Menggunakan AI sesuai dengan instruksi dan sepengetahuan dosen pengajar dalam pembelajaran.	Mengandalkan AI sepenuhnya dalam proses pembelajaran, tanpa memahami topik yang sedang dipelajari.
		Menyebutkan secara jujur kepada dosen pengampu mata kuliah tentang penggunaan AI dalam tugas, laporan, atau karya akademik lainnya yang diserahkan.	Menyembunyikan penggunaan AI atau mengklaim hasil AI sebagai karya pribadi sepenuhnya.
		Bagi Dosen	
		Menetapkan ketentuan penggunaan AI serta batasannya bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran.	Membiarkan mahasiswa mengandalkan AI dalam proses pembelajaran.
		Bagi Peneliti	
		Nyatakan dan ungkapkan dengan jelas penggunaan AI dalam karya Anda, termasuk cara penggunaannya.	Gunakan AI tanpa transparansi atau cobalah untuk menyembunyikan keterlibatannya dalam penciptaan karya Anda.
5.	Privasi dan Perlindungan Data	Menggunakan AI tanpa memasukkan data pribadi atau informasi sensitif, serta	Mengunggah informasi pribadi (seperti NIM, nilai, data responden, atau

		selalu meminta persetujuan jika data orang lain digunakan.	dokumen resmi) ke dalam sistem AI publik tanpa izin dari pihak yang terkait
--	--	--	---

CHAPTER III Monitoring and Reporting of Violations in the Use of AI

BAB III ***Pengawasan dan Pelaporan Pelanggaran dalam Penggunaan AI***

I. Oversight of AI Usage

Supervision of the use of AI technology in the learning process is carried out by the lecturer in charge of the course who is responsible for:

- Establish limits on the use of AI for students during the learning process, including in the preparation of assignments, discussions, quizzes, and other academic projects.
- Ensure student compliance with the principles of AI use, the academic code of ethics, and the values of academic integrity as set out in these guidelines.
- Prevent student dependence on AI, especially in the creation of assignments, by ensuring that all submitted work is the result of students' independent thinking, analysis, and writing.
- Ensure validation of the authenticity of student assignments, and follow up on indications of violations.
- Use AI-generated content detection tools to verify the authenticity of work and support the development of critical thinking skills.

Meanwhile, supervision of the use of AI in the teaching process is carried out by the University Code of Ethics Team which is

I. Pengawasan Penggunaan AI

Pengawasan terhadap penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran dilakukan oleh Dosen pengampu mata kuliah yang bertanggung jawab untuk:

- *Menetapkan batasan penggunaan AI bagi mahasiswa selama proses pembelajaran, termasuk dalam penyusunan tugas, diskusi, kuis, maupun proyek akademik lainnya.*
- *Memastikan kepatuhan mahasiswa terhadap prinsip-prinsip penggunaan AI, kode etik akademik, dan nilai-nilai integritas akademik sebagaimana ditetapkan dalam pedoman ini.*
- *Mencegah ketergantungan mahasiswa terhadap AI, khususnya dalam pembuatan tugas, dengan memastikan bahwa seluruh karya yang dikumpulkan merupakan hasil pemikiran, analisis, dan penulisan mandiri mahasiswa.*
- *Memastikan adanya validasi terhadap keaslian tugas mahasiswa, serta menindaklanjuti indikasi pelanggaran.*
- *Menggunakan perangkat pendeteksi konten yang dihasilkan oleh AI (AI-generated content detection tools) untuk memverifikasi keaslian karya serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir secara kritis.*

Sedangkan pengawasan terhadap penggunaan AI dalam proses pengajaran

responsible for:

- Conduct regular monitoring of the development of AI technology and its use in the academic scope to anticipate the risks of AI use.
- Prepare policies that anticipate the risks of AI use within the scope of the University.
- Prepare reporting mechanisms for violations of AI use.
- Provide ethical, responsible education and socialization in accordance with academic integrity, and the principles of AI use for lecturers and other employees.
- Determine the level of seriousness of the violation.

For students who use AI in completing assignments, it is mandatory to attach the Assignment Authenticity Declaration Form when submitting.

dilaksanakan oleh Tim Kode Etik Universitas yang memiliki tanggung jawab untuk:

- *Melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan teknologi AI beserta penggunaannya dalam ruang lingkup akademik untuk mengantisipasi risiko penggunaan AI.*
- *Menyusun kebijakan yang mengantisipasi risiko penggunaan AI dalam ruang lingkup Universitas.*
- *Menyusun mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran penggunaan AI.*
- *Memberikan edukasi dan sosialisasi yang beretika, bertanggung jawab, sesuai dengan integritas akademik, dan prinsip-prinsip penggunaan AI terhadap dosen dan karyawan lainnya.*
- *Menentukan tingkat keseriusan pelanggaran.*

Bagi mahasiswa yang menggunakan AI dalam mengerjakan tugas, wajib melampirkan Form Pernyataan Keaslian Tugas saat pengumpulan.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I, the undersigned, hereby declare that:

Name :
Student ID :
Study Program :
Course :
Title of Assignment :

Hereby declare that the assignments I submit are the result of my own thoughts, analysis, and writing, without any dependence or direct copying of Artificial Intelligence (AI), including but not limited to ChatGPT, Gemini, Copilot, Claude, and other similar tools.

If there is any involvement of AI in the process of compiling this assignment, it is limited to the process of developing ideas, tidying up the writing format, searching for references, or other supporting activities that do not replace the substance of personal analysis and thinking. All forms of use of AI in this assignment have been carried out in accordance with the provisions of the University's AI Usage Guidelines.

I have checked the contents of this assignment using AI content detection software, and attached the results as part of this statement.

If in the future any violation of this assignment is found, I am willing to accept academic sanctions in accordance with the provisions applicable in the university environment.

Cikarang, 2025

(.....)

II. Reporting Violations in the Use of AI

Supervision of the use of AI technology includes reporting violations of the AI usage guidelines and the Rector's Regulation on the Ethical Use of Artificial Intelligence (AI) in Learning Activities, Regulation No. 14 of 2025. Such reports will be followed up through an evaluation mechanism conducted by lecturers or the academic code of ethics committee, and may result in academic sanctions. Reports may be submitted via the official email ethics@president.ac.id, after which they will be duly processed as appropriate.

As a complement to monitoring and reporting efforts, the University will continue to develop and strengthen a healthy academic culture through various initiatives, including:

- Organizing regular workshops or training related to AI and digital ethics.
- Integration of AI literacy into the curriculum.
- Training programs for lecturers to develop policies on the use of AI in teaching and learning activities.

II. Pelaporan Pelanggaran dalam Penggunaan AI

Pengawasan penggunaan teknologi AI mencakup pelaporan pelanggaran terhadap pedoman penggunaan AI dan Peraturan Rektor tentang Kebijakan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Secara Etis dalam Kegiatan Pembelajaran Nomor 14 Tahun 2025. Pelaporan ini ditindaklanjuti melalui mekanisme evaluasi oleh dosen atau tim kode etik akademik, serta dapat berujung pada sanksi akademik. Laporan dapat disampaikan melalui email resmi ethics@president.ac.id dengan mengirimkan laporan yang berikutnya akan diproses sedemikian rupa.

Sebagai pelengkap dari upaya pengawasan dan pelaporan, Universitas akan senantiasa mengembangkan dan memperkuat budaya akademik yang sehat melalui berbagai inisiatif, antara lain:

- Menyelenggarakan lokakarya atau pelatihan rutin terkait AI dan etika digital.
- Integrasi literasi AI dalam kurikulum.
- Program pelatihan bagi dosen untuk menyusun kebijakan penggunaan AI pada kegiatan belajar mengajar.

Closing and Recommendations

This handbook is intended as a reference for all members of the academic community in utilizing AI ethically and responsibly. As technology continues to evolve, the University recognizes the importance of adapting wisely without compromising academic integrity and the quality of learning. Therefore, this handbook will be reviewed periodically to ensure that AI usage remains aligned with these principles.

Readers are expected to understand, apply, and support the implementation of this guideline in all aspects of academic activities. In doing so, AI can serve not only as a productive tool, but also as a strong and integrated part of the academic community.

President University will continue to review and update this handbook periodically, in line with technological developments and academic needs.

May this guideline serve as a shared foundation in fostering a more effective and integrity-driven learning ecosystem.

Penutupan dan Rekomendasi

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademik dalam memanfaatkan AI secara etis dan bertanggung jawab. Seiring dengan perkembangan teknologi, Universitas menyadari pentingnya adaptasi yang bijak tanpa mengesampingkan integrasi ilmiah dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, buku pedoman ini akan ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa penggunaan AI tetap selaras dengan prinsip-prinsip tersebut.

Pembaca diharapkan dapat memahami, menerapkan, dan mendukung pelaksanaan pedoman ini dalam setiap aspek kegiatan akademik. Dengan demikian, pemanfaatan AI tidak hanya menjadi alat bantu yang produktif, tapi juga menjadi bagian yang kuat dalam sivitas akademik.

Universitas Presiden akan terus meninjau dan memperbaharui buku pedoman ini secara berkala sesuai dengan dinamika perkembangan teknologi dan kebutuhan akademik.

Demikian pedoman ini disampaikan, semoga dapat menjadi pijakan bersama dalam mewujudkan ekosistem belajar mengajar yang lebih efektif dan berintegritas.